

Balikpapan Susun Raperda Kemudahan Berinvestasi Dengan Pemberian Insentif

Balikpapan, Gerbangkaltim.com – Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Balikpapan tengah Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Tentang Pemberian Intensif dan Kemudahan investasi.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui Forum Konsultasi yang dihadiri sejumlah stockholder terkait dan Ketua Bapemperda DPRD Balikpapan Andi Arif Agung.

Kepala DPMPTSP Boedi Liliono mengatakan, investasi sangat penting untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta menyerap tenaga kerja, termasuk meningkatkan pelayanan publik, serta meningkatkan produk domestik dan pengembangan UMKM.

“Pemberian insentif atau kemudahan investasi di daerah sangat diharapkan, dan sejalan dengan UU cipta kerja yang mengamalkan pada seluruh Pemerintah daerah untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dan peningkatan daya saing daerah,” ujarnya, Kamis (3/11/2022).

Dikatakannya, pemberian insentif oleh Pemerintah daerah ini bisa berupa dukungan kebijakan piscal antara pemerintah daerah kepada masyarakat dan dilakukan sebagai salah satu upaya peningkatan investasi di daerah.

Balikpapan yang kedepan, katanya akan berperan sebagai penyangga IKN terus berusaha mendorong peran masyarakat dan sektor swasta dalam membangun daerah, diantaranya menyusun naskah dan menjelaskan rancangan peraturan daerah tentang pemberian insentif dan kemudahan investasi sebagai bukti bahwa Pemkot Balikpapan melalui DPTMPSP merespon dan taat hukum

dengan melaksanakan perintah Undang-undang.

“Yang mana realisasi investasi Kota Balikpapan sejak tahun 2017 mengalami peningkatan, dari Rp16 miliar pada tahun 2017 hingga 2021 mencapai Rp16 triliun,” ucapnya.

“Semoga dengan pemberian insentif maupun kemudahan investasi kedepannya, Balikpapan semakin jadi menarik tujuan investasi di dukung iklim investasi yang kondusif, kualitas pelayanan publik yang prima dan juga momentum pemindahan IKN ke Kaltim berdampak dengan nilai Kota Balikpapan sebagai lokasi investasi,” tambahnya.

Boedi mengatakan, sepanjang tahun ini, investasi di Balikpapan ditargetkan sebesar Rp 3,3 triliun. Sedangkan target Provinsi Kaltim untuk Balikpapan, Rp 14 triliun. Realisasi hingga kuartal II mencapai Rp 4,2 triliun.

“Capaian kita baru diangka Rp 4,2 triliun hingga kuartal II,” paparnya.

Boedi mengatakan, berdasarkan hasil laporan Investasi tahun 2021 lalu, sesuai Rencana Strategis (Renstra), Kota Balikpapan ditargetkan sebesar Rp3,1 triliun, dan terealisasi sebesar Rp 19 triliun atau lebih tinggi 600 persen.

Kenaikan realisasi investasi ini didorong oleh adanya proyek strategis nasional, yakni proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) untuk pengerjaan perluasan kilang Pertamina.

“Peningkatan investasi tahun lalu juga didorong investasi pembangunan infrastruktur di tol yang sebagian juga berada di wilayah Balikpapan,” terangnya.

Tahun ini, dengan masih berlangsungnya RDMP dan laporan perusahaan yang ada di Balikpapan pihaknya tetap optimistis target bisa tercapai.

“Apalagi tahun ini didukung proyek nasional Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Balikpapan sebagai kota penyangga IKN tentu

menjadi peluang investasi," tutupnya.